

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai “Implementasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam Tata Kelola Administrasi Pendidikan Di SMK Islamic Centre Cirebon”, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan Dapodik di SMK Islamic Centre Cirebon telah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya maksimal. Sistem ini telah berfungsi sebagai alat utama dalam pengelolaan data pendidikan, termasuk data siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, serta data fasilitas sekolah. Secara umum, keberadaan Dapodik telah membantu sekolah menyediakan data administratif yang terintegrasi dan menjadi acuan dalam pelaporan kepada pihak terkait. Akan tetapi, pelaksanaannya masih dihadapkan pada hambatan teknis dan sumber daya manusia, khususnya karena pengelolaan sistem hanya ditangani oleh satu operator sehingga beban kerja cukup berat dan mempengaruhi efektivitas implementasi.
2. Mekanisme input, pembaruan serta sinkronisasi data antara Dapodik dan dokumen manual sekolah belum sepenuhnya berjalan optimal. Proses penginputan data telah dilakukan sesuai aturan namun masih ditemukan perbedaan antara data digital dengan dokumen fisik sekolah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kurangnya tenaga pendukung serta belum maksimalnya koordinasi antar pihak yang terlibat dalam penyediaan data. Pembaruan data yang seharusnya dilakukan secara rutin juga sering mengalami penundaan sehingga berdampak pada keakuratan informasi yang tersimpan dalam sistem. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aplikasi tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan mekanisme kerja yang terstruktur.
3. Tata kelola administrasi pendidikan di SMK Islamic Centre Cirebon secara umum telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan

penguatan dalam aspek efektivitas dan efisiensi pengelolaan data. Dapodik telah memberikan kontribusi positif dalam mendukung administrasi sekolah terutama dalam penyediaan data yang diperlukan untuk perencanaan, pelaporan dan pengambilan keputusan. Akan tetapi, keterbatasan kemampuan operator, minimnya pelatihan berkelanjutan serta belum optimalnya pembagian tugas menyebabkan pemanfaatan sistem belum sepenuhnya maksimal. Dengan demikian, tata kelola administrasi pendidikan di sekolah ini masih memerlukan perbaikan khususnya dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, koordinasi kerja serta konsistensi dalam pengelolaan data.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam Tata Kelola Administrasi Pendidikan Di SMK Islamic Centre Cirebon”, Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan berbagai kontribusi signifikan baik dari segi teoretis maupun praktis.

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi tetapi juga sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, kejelasan mekanisme kerja serta konsistensi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa Dapodik memiliki peran strategis dalam mendukung akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan pendidikan, sekaligus memperkuat kajian akademik mengenai pentingnya sistem informasi pendidikan dalam administrasi sekolah. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa data merupakan fondasi utama dalam pengambilan keputusan, sehingga keterlambatan pembaruan dan ketidaktepatan data dapat berdampak langsung pada kualitas administrasi pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi sekolah mengenai pelaksanaan Dapodik yang telah berjalan sekaligus

menunjukkan aspek yang masih perlu diperbaiki. Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi internal, khususnya dalam penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan operator, pembagian tugas yang lebih proporsional agar tidak terpusat pada satu pihak, peningkatan koordinasi antarunit kerja dalam proses input dan pembaruan data, serta penguatan pengawasan internal pada tahap verifikasi dan sinkronisasi. Upaya tersebut penting dilakukan agar data yang dihasilkan lebih akurat, tertib, dan sesuai dengan kondisi nyata sekolah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam Tata Kelola Administrasi Pendidikan Di SMK Islamic Centre Cirebon”, peneliti menyampaikan rekomendasi yang bisa dijadikan acuan yang bermanfaat.

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah dianjurkan memperkuat mekanisme pengelolaan Dapodik dengan mendistribusikan tanggung jawab secara lebih seimbang. Pengaturan data yang kini masih bergantung pada satu operator saja dapat memicu penundaan dan kemungkinan kesalahan dalam memasukkan data. Karena itu, sekolah sebaiknya memikirkan penambahan atau pembagian tugas operator tambahan supaya proses input, penyegaran dan penyelarasan data berjalan lebih efisien.

2. Bagi Operator Dapodik

Operator Dapodik sekolah perlu secara berkelanjutan mengasah keterampilan teknis mereka melalui kegiatan pelatihan, pendampingan teknis atau diskusi tukar pengalaman di antara operator. Meningkatkan wawasan tentang perubahan sistem Dapodik sangatlah krusial agar data yang dimasukkan tetap mematuhi aturan terkini dari pemerintah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, direkomendasikan agar memperluas kajian ini dengan ruang lingkup yang lebih besar, baik dalam hal tempat

penelitian maupun aspek yang dianalisis. Penelitian tambahan bisa menyelidiki kaitan antara penerapan Dapodik dengan perbaikan kualitas pelayanan pendidikan, efisiensi dalam membuat keputusan, atau performa pengelolaan sekolah.

